

KEY INDICATOR

04/02/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.89	8.01	(11.70)	167.00
USD/IDR	13,945.00	13,973.00	-0.20%	3.87%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,538.64	0.09%	5.56%	15.86
MSCI	7,506.53	0.56%	6.11%	15.65
HSEI	27,930.74	-0.04%	9.51%	10.69
FTSE	7,020.22	0.74%	4.25%	12.37
DJIA	25,063.89	0.26%	8.68%	15.16
NASDAQ	7,263.87	-0.25%	10.32%	20.46

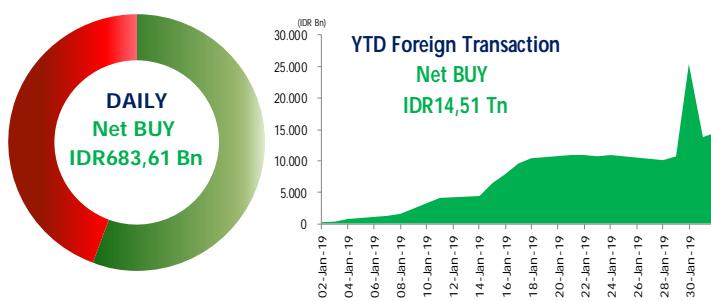
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.26	2.73%	-16.02%	21.91%
COAL	USD/TON	98.35	-0.66%	-5.80%	-3.48%
CPO	MYR/MT	2,200.00	0.00%	-0.18%	9.29%
GOLD	USD/TOZ	1,317.65	-0.27%	-2.30%	2.85%
TIN	USD/MT	20,890.00	0.19%	-2.38%	7.21%
NICKEL	USD/MT	12,660.00	1.44%	-9.57%	17.99%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBRI		Jatuh Tempo Obligasi/Sukuk Korporasi emisi Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA pada perdagangan Jumat (01/02) ditutup dengan penguatan 0,26% diikuti S&P (+0,09%) meskipun Nasdaq melemah 0,25%. Rilis data ekonomi Amerika Serikat yang mencetak tenaga kerja lebih dari 300.000 (melebihi ekspektasi pasar) yang mendorong kenaikan 10-years Treasury note naik ke level 2,677%. Selain itu, Presiden Trump menyatakan optimistisnya mengenai perang dagang setelah bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China serta mencapai kesepakatan dengan Kim Jong Un untuk bertemu yang akan diumumkan pada Selasa (05/02). Pada lain pihak, Amerika Serikat dan Rusia menghentikan sementara implementasi perjanjian senjata nuklir. Minggu ini pasar akan menanti rilis data GDP 4Q18 (06/02), cadangan devisa (07/02), dan neraca pembayaran (08/02).

Domestic Updates

Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo) sepakat untuk menghentikan pengiriman kargo lewat udara pada tanggal 7-9 Februari 2019. Hal tersebut dikarenakan Surat Muatan Udara yang ditetapkan maskapai penerbangan dianggap terlalu tinggi, sehingga berpotensi memiliki sentimen negatif terhadap emiten maskapai dan kargo.

Company News

- INCO menyiapkan capex senilai USD197 juta yang berasal dari dana internal yang bersumber dari arus kas operasional. Adapun belanja modal akan digunakan untuk perbaikan kanal PLTA Larona, penggantian alat berat serta pengembangan area konsesi di Bahodopi. Pada tahun ini INCO fokus dalam rencana penambangan Blok Bahodopi di Sulawesi Tengah dengan menjalin kerjasama dalam bentuk joint venture (JV) dengan perusahaan lain dan Blok Pomalaa di Sulawesi Tenggara yang bekerjasama dengan Sumitomo. (Kontan)

- SRIL menyiapkan belanja modal pada FY19 sebesar USD40 juta yang akan digunakan untuk biaya pemeliharaan reguler SRIL. Sebelumnya SRIL telah mengakuisisi dua perusahaan tekstil, yakni PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries Pte Ltd yang menjadikan kapasitas pabrik untuk spinning bertambah 200.000-300.000 spindle per tahun menjadi 1,1 juta spindle per tahun. SRIL pun akan mengincar kontribusi penjualan ekspor menjadi 60% di tahun 2019.(Kontan)

- ASRI menargetkan meraih ~marketing sales pada FY19E sebesar Rp 5 triliun. Target tersebut meningkat 16,28% YoY dibandingkan marketing sales yang didapatkan pada FY18 sebesar Rp 4,3 triliun. Perseroan mengandalkan strategi mix product yang cukup banyak. Ketersediaan lahan Perseroan yang masih luas. Rumah tapak, apartemen hingga komersial masih akan diluncurkan pada FY19E. (HOLD, TP: Rp350) (Kontan)

IHSG Update

IHSG menutup perdagangan dengan peningkatan +5,66 poin (+0,09%) ke level 6.538,64 diikuti net buy investor asing sebesar Rp683,51 miliar. Sikap dovish The Fed, positive tone atas perang dagang Amerika Serikat dengan China serta kesepakatan untuk pertemuan antara Amerika Serikat dan Korea Utara, akan mempengaruhi laju indeks. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 6.510-6.570 di tengah penantian rilisnya data ekonomi minggu ini. Today's Recommendation: BBTN, TLKM, JSMR, TOWR.

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
BBTN	2.790	BOW	BBTN akan menutup gap terlebih dahulu dan berpotensi melanjutkan penguatannya membentuk wave [iii] dengan target 3,100-3,150.
TLKM	3.870	BOW	TLKM sudah berada pada akhir wave (ii) dari wave [iii], dan akan melanjutkan penguatannya menuju wave (iii) dari wave [iii] di 4,140.
JSMR	4.910	BOW	JSMR sedang berada pada wave (ii) dari wave 5 dengan range pelemahan 4,860. Setelah wave (ii) berakhir maka JSMR berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) dari wave 5 dengan target 5,200.
TOWR	810	SOS	TOWR sudah berada pada akhir wave [v] dari wave A dan berpotensi melemah ke level 700-715 untuk membentuk wave B.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
Banking, Auto, Plantation
Ext. 52237



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
Plantation, Consumer
Ext. 52166



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
Cement, Mining
Ext. 52307



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property
Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

